



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 29 Desember 2020

Halaman: 8

Kota Yogyakarta

Lanjutkan Pembelajaran Daring

Pemerintah Kota Yogyakarta akan tetap melanjutkan pembelajaran sekolah secara daring untuk semester dua tahun ajaran 2020/2021 yang akan dimulai 4 Januari 2021 karena jumlah kasus positif Covid-19 yang masuk cukup tinggi.

"Karena kondisinya masih seperti ini dengan kasus yang masih cukup tinggi maka demi keamanan bersama tentunya pembelajaran secara daring masih menjadi pilihan," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Budhi Asrori di Yogyakarta, Senin (28/12).

Menurut dia, faktor kesehatan, keamanan, dan keselamatan seluruh siswa, guru, dan karyawan sekolah harus menjadi prioritas utama dalam me-

mentukan kebijakan mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan.

Budhi mengatakan, jika melakukan pembelajaran secara tatap muka maka dikhawatirkan akan meningkatkan potensi penularan kasus Covid-19 karena adanya pergerakan massa dalam jumlah banyak pada pagi dan sore hari.

"Jumlah siswa di Kota Yogyakarta yang berangkat sekolah sekitar 100 ribu orang per hari, belum termasuk orang tua, atau pengantar dan guru," katanya.

Karena ada pergerakan orang dalam jumlah yang banyak, lanjut Budhi, maka akan sangat berpotensi meningkatkan risiko penularan Covid-19 di antara siswa sekolah, guru, bahkan

juga keluarga di rumah.

"Dengan berbagai pertimbangan tersebut, maka kami menilai kebijakan sekolah daring masih tetap akan dilanjutkan," katanya.

Dalam pembelajaran daring untuk semester dua tahun ajaran 2020/2021, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta berharap bantuan kuota internet untuk siswa dan guru bisa tetap dilanjutkan karena sangat membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan untuk pencapaian materi dalam kurikulum, Budhi menyebut, tetap disesuaikan dengan kondisi karena tidak memungkinkan untuk menyampaikan semua materi dalam kurikulum secara tuntas.

"Dalam kondisi normal, capaian materi pembelajaran sesuai kurikulum berkisar antara 70-75 persen. Dalam kondisi pandemi yang berlangsung sekitar 10 bulan ini, tentu ada penyesuaian," katanya.

Bagi siswa yang tidak mampu melakukan pembelajaran secara daring tetap dimungkinkan melakukan pembelajaran luar jaringan seperti mengambil materi pembelajaran di sekolah untuk dikerjakan di rumah dan dikumpulkan kembali ke sekolah.

Meskipun tetap melakukan pembelajaran secara daring, namun Budhi memastikan tetap memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana protokol kesehatan di sekolah jika sewaktu-



Jumlah siswa di Kota Yogyakarta yang berangkat sekolah sekitar 100 ribu orang per hari.

waktu kondisi sudah memungkinkan untuk pembelajaran tatap muka.

■ antara ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005